

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹ Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, variabel penelitian dan instrumen penelitian, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei ini sebagaimana yang berdasar pada sumber data *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis datanya digunakan analisis statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel.² Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 52

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-14, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 190

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Kabupaten Pematang. Dengan jumlah 13 Madrasah Aliyah, 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan 12 Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Di antara ke-13 Madrasah tersebut yaitu:

- a. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematang. Beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 12 Kecamatan Pematang.
- b. M.A. Nurul Huda. Beralamat di Jalan H. A. Karim Nomor 10 Mereng Kecamatan Warungpring.
- c. M.A. Salafiyah. Beralamat di Jalan Santri Nomor 24 Karangtengah Kecamatan Warungpring.
- d. M.A. Nurul Salam Bantarbolang. Beralamat di Jalan Merdeka Utara Nomor 101 Wanarata Kecamatan Bantarbolang.
- e. M.A. Mambaul Ma'arif. Beralamat di Jalan Raya Belik – Moga Km. 01 Kecamatan Belik.
- f. M.A. Nurul Hidayah. Beralamat di Jalan Cipinang Majalangu Kecamatan Watukumpul.
- g. M.A. Al Mizan. Beralamat di Jalan Raya Dukuh Kertadita - Kalimas Kecamatan Randudongkal.
- h. M.A. Plus Walisongo. Beralamat di Jalan Jenderal Soedirman Timur Nomor 417 Kecamatan Randudongkal.

- i. M.A. Al Manshuriyah. Beralamat di Jalan Desa Mengori Nomor 234 Kecamatan Pematang.
 - j. M.A. At Tawaazun. Beralamat di Jalan Nuri Nomor 56 Widuri Kecamatan Pematang.
 - k. M.A. Wahid Hasyim Petarukan. Beralamat di Jalan R. Saleh Kecamatan Petarukan.
 - l. M.A. Plus Al Khoiriyah. Beralamat di Jalan Poncowati Desa Klareyan Kecamatan Petarukan.
 - m. M.A. Nasrullah. Beralamat di Jalan Gunung Muria Nomor 7 Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading.
2. Waktu Penelitian

Waktu diadakan penelitian peneliti memulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu dari bulan Januari sampai bulan Desember 2013. Pada tahap pra penelitian dilaksanakan selama 7 hari, yaitu pada tanggal 14 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Januari 2013. Sedangkan pada tahap pengambilan data dilaksanakan selama 3 bulan 13 hari, yaitu dimulai dari tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan 2 Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru agama

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

di Madrasah Aliyah Negeri Maupun Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Pemalang yang jumlah gurunya ada 71 orang.

2. Sampel Penelitian

Suharsimi menuliskan dalam bukunya apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti, terdapat jumlah guru agama 71 orang. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (*sampling jenuh*), di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut variabel.⁵ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi (Y). Variabel Bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah “frekuensi supervisi akademik pengawas”. Dan Variabel Terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah “kinerja guru agama” di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Kabupaten Pemalang.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Cet. ke-XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, (Jakarta: PT. Ardi Mahasatya, 2002), hlm. 19.

1. Variabel Bebas (Frekuensi Supervisi Akademik Pengawas)

Secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.⁶

Sedangkan secara operasional, menunjukkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat dan bukan pula kegiatan yang hanya mencari kesalahan guru dalam pembelajaran kemudian tidak melakukan pembinaan seperti inspeksi, akan tetapi supervisi akademik merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.⁷ Dengan kata lain, supervisi akademik dilaksanakan secara terus menerus. Sebagai variabel X, maka rincian sub variabel dan indikator sebagai berikut:

⁶ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 91

⁷ Departemen Agama R.I, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 58

Tabel 3.1
Indikator Variabel (X) Frekuensi Supervisi Akademik Pengawas

Variabel Bebas	Sub Variabel	Indikator
Frekuensi supervisi akademik pengawas (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan yang kontinu berlangsung selama 1 semester (6 bulan) • Pengembangan kemampuan profesional personil • Perbaikan situasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi melakukan “<i>classroom visitation</i>” • Frekuensi mengadakan rapat-rapat kelompok, pertemuan-pertemuan • Frekuensi menyelenggarakan seminar dan buletin supervisi • Frekuensi membina komunikasi yang baik • Frekuensi membimbing guru dalam menyusun dan mengembangkan sumber-sumber atau unit-unit pengajaran.⁸ • Frekuensi membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan.⁹

2. Variabel Terikat (Kinerja Guru Agama)

Secara konseptual, kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet. ke-10, (Jakarta: Mutiara, 1984), hlm. 65

⁹ Ara Hidayat, dkk., *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 132

¹⁰ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14

Sedangkan secara operasional, kinerja guru adalah kemampuan guru dalam menunjukkan keterampilan atau kompetensi pada waktu mengajar di kelas. Kinerja guru merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.¹¹ Wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.¹² Sebagai variabel Y, maka rincian sub variabel dan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Variabel (Y) Kinerja Guru Agama

Variabel Terikat	Sub Variabel	Indikator
kinerja guru (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi membuat perencanaan dan persiapan mengajar • Pengembangan materi PAI yang akan diajarkan kepada peserta didik • Penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi mengembangkan silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) • Mengembangkan materi PAI • Memilih dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan • Menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi • Mendesain media untuk

¹¹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 120

¹² Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 121

Variabel Terikat	Sub Variabel	Indikator
	<p>metode dan strategi mengajar yang bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik • Merancang pengelolaan kelas • Membuat penilaian dan evaluasi 	<p>kepentingan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas-tugas kepada peserta didik • Menciptakan suasana kondusif di kelas • Ketepatan waktu masuk dan keluar kelas • Melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran • Menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi yang bervariasi • Menyusun alat evaluasi • Melakukan kegiatan remedial • Melakukan kegiatan perbaikan program pembelajaran.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan metode sebagai berikut:

1. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui

¹³ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 122-126

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Cet. ke-XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

data yang berkenaan dengan guru dan catatan kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan oleh pengawas madrasah melalui buku tamu khusus di setiap masing-masing madrasah.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kinerja guru agama saat di dalam kelas. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi saat proses pembelajaran berlangsung dimana ada seorang guru yang mengajar dan peserta didik belajar.

3. Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Baik secara individu atau kompleks, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang frekuensi pelaksanaan supervisi akademik pengawas dan kinerja guru agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Kabupaten Pematang Jaya.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 76

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Cet. II, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 181.

F. Analisis Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.¹⁷ Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mendeteksi data, mengukur frekuensi dan besarnya fenomena. Untuk mendeteksi data diperlukan suatu alat. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *check list*. Instrumen angket atau kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat korelasi di antara kedua variabel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup.

2. Analisis Angket atau Kuesioner

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.¹⁸ Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Teknik uji validitas yang digunakan adalah

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cet. Ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, cet. ke-XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

validitas internal. Sebuah angket dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis item.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Dengan rumus:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah guru
- $\sum X$ = Jumlah skor item nomor i
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasi dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r$ tabel maka butir soal valid. Interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : rendah
- 0,40 – 0,599 : sedang
- 0,60 – 0,799 : kuat
- 0,80 – 1,000 : sangat kuat²⁰

¹⁹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 79

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. Ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231

Berdasarkan hasil perhitungan ujicoba instrumen angket tentang frekuensi supervisi akademik pengawas data yang terkumpul dari 19 responden yang ditunjukkan dalam Lampiran 5, jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% $N = 19$, maka r_{tabel} sebesar 0,456. Contoh perhitungan validitas item soal dapat dilihat pada Lampiran 6, maka hasil analisis item ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Item Instrumen Frekuensi Supervisi Akademik Pengawas

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,846	Valid
2	0,633	Valid
3	0,781	Valid
4	0,531	Valid
5	0,593	Valid
6	0,860	Valid
7	0,764	Valid
8	0,757	Valid
9	0,619	Valid
10	0,518	Valid
11	0,570	Valid
12	0,679	Valid
13	0,692	Valid
14	0,533	Valid
15	0,492	Valid
16	0,633	Valid
17	0,766	Valid
18	0,668	Valid
19	0,784	Valid
20	0,815	Valid

Sedangkan hasil perhitungan ujicoba instrumen angket tentang kinerja guru agama data yang terkumpul dari 19 responden yang ditunjukkan dalam Lampiran 8, jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% $N = 19$, maka r_{tabel} sebesar 0,456. Contoh perhitungan validitas item soal dapat dilihat pada Lampiran 9, maka hasil analisis item ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Item Instrumen Kinerja Guru Agama

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,549	Valid
2	0,521	Valid
3	0,637	Valid
4	0,583	Valid
5	0,545	Valid
6	0,573	Valid
7	0,491	Valid
8	0,484	Valid
9	0,495	Valid
10	0,511	Valid
11	0,567	Valid
12	0,469	Valid
13	0,590	Valid
14	0,637	Valid
15	0,491	Valid
16	0,536	Valid
17	0,644	Valid
18	0,511	Valid
19	0,632	Valid
20	0,672	Valid

Dengan demikian semua item soal pada variabel frekuensi supervisi akademik pengawas (X) dan variabel kinerja guru agama (Y) dinyatakan valid dan dapat dipakai sebagai instrumen penelitian ini.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan.²¹

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²²

Untuk cara menguji tingkat reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan reliabilitas eksternal dengan teknik paralel.

Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :²³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item

σ_t^2 = Varians total

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. Ke-7, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm. 127

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Cet. ke-XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 178

²³ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 152

Rumus varian:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel. Kriteria yang menunjukkan derajat reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- $r_{11} \leq 0,2$ derajat reliabilitas sangat rendah.
- $0,2 < r_{11} \leq 0,40$ derajat reliabilitas rendah.
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ derajat reliabilitas sedang.
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ derajat reliabilitas tinggi.
- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ derajat reliabilitas sangat tinggi.²⁴

Dari hasil analisis item soal tentang frekuensi supervisi akademik pengawas diperoleh $r_{11} = 0,932$ dan harga $r_{tabel} = 0,456$. Karena harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diujicobakan adalah reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 7.

Sedangkan dari hasil analisis item soal tentang kinerja guru agama diperoleh $r_{11} = 0,876$ dan harga $r_{tabel} = 0,456$. Karena harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji cobakan adalah reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 10.

²⁴ Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: IMSTEP, 2003), hlm. 156

G. Analisis Data Penelitian

Pada prinsipnya, penelitian ini menggunakan suatu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas (X) adalah frekuensi supervisi akademik pengawas, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja guru.

Sebelum dilakukan analisis dengan teknik korelasi *Product Moment* data-data tersebut harus diuji dahulu apakah data tersebut normal atau tidak, homogen atau tidak.

1. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .
Dengan rumus: $db_{\text{pembilang}} = n-1$ (untuk varians terbesar)
 $db_{\text{penyebut}} = n-1$ (untuk varians terkecil)
taraf signifikansi (α) = 0,05, maka diperoleh F_{tabel} .

- c. Kriteria pengujian:
Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, tidak homogen
Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, homogen.²⁵

²⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet.ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 186

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam korelasi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model korelasi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah untuk menguji normalitas data pada variabel X dan variabel Y, yaitu:

- a. Menentukan skor besar dan kecil
- b. Menentukan rentangan (R)
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)
 $BK = 1 + 3,3 \log n$ (Rumus Sturges)
- d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Menentukan rata-rata atau mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- f. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-koran kanan kelas interval ditambah 0,5
- 2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{S}$$

- 3) Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua

dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden
- 6) Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 7) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal.²⁶

Penelitian ini terdapat data yang bersifat korelasi, yang pengolahannya melalui 3 tahapan:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Analisis data dari masing-masing variabel ditentukan :

a. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (frekuensi supervisi akademik pengawas) dan variabel Y (kinerja guru) diperoleh dengan menggunakan angket.

²⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet.ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 188-191

Bentuk instrumennya adalah *check list* yang terdiri dari empat pilihan jawaban pertanyaan yang bermacam-macam menurut indikator dari variabel X dan variabel Y.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang korelasi antara frekuensi supervisi akademik pengawas dengan kinerja guru agama, setiap pertanyaan mengandung item positif dan negatif untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal untuk soal yang bersifat umum yang mencakup variabel X dan variabel Y diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.²⁷

Adapun untuk skor frekuensi supervisi akademik, adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “10 kali atau lebih ” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “5 – 9 kali” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “1 – 4 kali” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Adapun untuk penskoran jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “5 kali ke atas” diberi skor 4

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 135.

- 2) Untuk alternatif jawaban “3 – 4 kali” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “1 – 2 kali” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Adapun untuk penskoran jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “ 1 bulan sekali” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “ 2 bulan sekali” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “3 bulan sekali” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah diterbitkan” diberi skor 1.

Adapun untuk penskoran pada angket kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “13 – 20 kali” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “7 – 12 kali” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “1 – 6 kali” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “bertanya dan berdiskusi” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “hanya bertanya saja” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “hanya berdiskusi saja” diberi skor 2

- 4) Untuk alternatif jawaban “tidak pernah bertanya dan berdiskusi” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Macam-macam metode (2-3 metode yang digunakan sekaligus)” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Metode diskusi dengan pemberian tugas” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Hanya metode ceramah saja” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “7 media ke atas” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “4 – 6 media” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “1 – 3 media” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Setiap pertemuan” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Setiap kali materi selesai” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Setiap seminggu sekali” diberi skor 2

- 4) Untuk alternatif jawaban “Setiap sebulan sekali” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Tepat waktu” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Terlambat 1 - 10 menit” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Terlambat 11 - 20 menit” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Terlambat lebih dari 21 menit” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “di awal pembukaan pelajaran” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “di akhir pelajaran” diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Formasi huruf U, Formasi lingkaran, Kelas tradisional” diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Formasi huruf U dan Formasi lingkaran” diberi skor 3

3) Untuk alternatif jawaban “Kelas tradisional saja” diberi skor 2

4) Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

1) Untuk alternatif jawaban “Penilaian formatif dan sumatif” diberi skor 4

2) Untuk alternatif jawaban “Penilaian formatif saja” diberi skor 3

3) Untuk alternatif jawaban “Penilaian sumatif saja” diberi skor 2

4) Untuk alternatif jawaban “Selain penilaian di atas” diberi skor 1.

Untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

1) Untuk alternatif jawaban “Tes tertulis, Tes lisan, Tes perbuatan” diberi skor 4

2) Untuk alternatif jawaban “Tes tertulis, Tes lisan, Tes perbuatan” diberi skor 3

3) Untuk alternatif jawaban “Tes tertulis saja” diberi skor 2

4) Untuk alternatif jawaban “Tidak tentu” diberi skor 1.

Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin baik frekuensi supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru agama. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh

subjek, makin buruk frekuensi supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru agama.

Selanjutnya dari skor-skor tersebut menentukan kualifikasi dan interval nilai.

- b. Mencari interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan interval dengan rumus :²⁸

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedangkan Range diperoleh dari, $R = H - L + 1$

Ket :

H = Angka Tertinggi

L = Angka Terendah

Dan Jumlah Interval (K) diperoleh dari, $K = 1 + 3,3 \log N$

- c. Mencari Mean

- 1) Mean dari variabel X adalah:²⁹

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

- 2) Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

²⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, Edisi I, Cet. Ke 22, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 12

²⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, Edisi I, Cet. Ke 22, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 37

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan frekuensi supervisi akademik pengawas dengan kinerja guru agama dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:³⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- b. Menguji apakah ada korelasi signifikan atau tidak menggunakan rumus uji t sebagai berikut :³¹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai r_{xy} hitung dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 255

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-10, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 257

- 1) Apabila nilai yang dihasilkan dari r_{xy} hitung $> r_{\text{tabel}}$, maka hipotesis signifikan, berarti ada korelasi, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Apabila nilai yang dihasilkan dari r_{xy} hitung $< r_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti tidak ada korelasi, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.³²

Selanjutnya, memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}) apakah korelasi pada tingkat yang sangat kuat, kuat, sedang, lemah, atukah sangat lemah, interpretasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tabel interpretasi koefisien korelasi untuk angka indeks korelasi
*Product Moment*³³

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

³² Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-14, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 193